

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah salah satu aktivitas setiap orang untuk mendapatkan perubahan tingka laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena untuk mencapai suatu hasil yang maksimal harus membutuhkan pengetahuan yang sudah dibekalkan oleh setiap individu maupun kelompok dengan adanya belajar (Suryani, 2021: 2).

Dalam proses pembelajaran tidak semuanya berjalan lancar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Inilah yang harus diperhatikan, khususnya bagi calon pendidik agar dapat memahami kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Kesulitan belajar dapat didefinisikan sebagai kesulitan dalam hal membaca, menulis dan berhitung.

Dalam proses belajar masih terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam belajar baik secara eksternal maupun internal yang membuat rendahnya prestasi pencapaian dalam pembelajaran. Faktor eksternal (dari luar diri) siswa meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sekolah. Sementara faktor internal (dari dalam diri) siswa meliputi niat, motivasi, dan semangat. Faktor tersebut dapat berpengaruh pada prestasi siswa karena siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Menurut Sriyanto (2017), bahwa sebagian besar siswa kesulitan dalam

mempelajari mata pelajaran matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam dunia Pendidikan. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena aktivitas manusia membutuhkan matematika. Matematika juga merupakan cabang ilmu yang spesifik.

Dalam substansi matematika terdapat benda-benda yang bersifat abstrak dan obyek, adalah fakta, konsep, operasi dan prinsip yang kesemuanya itu berperan dalam membentuk proses berpikir matematis, dengan salah satu cirinya adalah adanya alur penalaran yang logis. Menurut Siagian (2016), matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), baik dalam pengembangan matematika itu sendiri maupun sebagai alat bantu dalam penerapan ilmu lain.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dipelajari oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan. Siswa Sekolah Dasar (SD) kelas rendah perlu lebih awal mempelajari pembelajaran matematika bilangan bulat untuk menunjang dalam mempelajari materi di kelas tinggi. Pembelajaran matematika pada siswa SD akan berhasil apabila didukung oleh kemampuan guru dalam penguasaan materi dan strategi penyampaiannya. Hal ini terjadi, dimana penulis melakukan PLP II di SD Pertiwi 2 Kota Ternate, pada hari pertama penulis melakukan pembelajaran di kelas II, dimana siswa masih kesulitan memahami materi yang disampaikan terutama pada materi pengurangan bilangan bulat. Dalam proses belajar mengajar di kelas II

penulis menemukan sebagian siswa kesulitan dalam mempelajari materi pengurangan bilangan bulat, salah satunya kesulitan siswa ketika menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Pengurangan Bilangan Bulat Kelas II SD Pertiwi 2 Kota Ternate**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kesulitan dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat, yakni salah menghitung hasil dari pengurangan.
2. Kesulitan dalam menentukan prosedur penyelesaian.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kesulitan siswa kelas II SD Pertiwi 2 Kota Ternate dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa kelas II SD Pertiwi 2 Kota Ternate dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas II SD Pertiwi 2 Kota Ternate dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa kelas II SD Pertiwi 2 Kota Ternate dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat.
2. Mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas II SD Pertiwi 2 Kota Ternate dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa; Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep operasi pengurangan bilangan bulat.
2. Untuk Peneliti; sebagai bahan referensi bagi teman-teman peneliti mahasiswa calon guru SD yang mengajar mata pelajaran matematika di SD.
3. Untuk Guru; Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda di antara para pembaca, maka berikut dijelaskan beberapa istilah yang disajikan dalam penelitian ini.

1. Operasi pengurangan bilangan bulat yang di maksud dalam penelitian ini adalah soal matematika yang memuat operasi pengurangan terhadap dua bilangan bulat. Soal ini dapat berupa soal cerita maupun soal latihan.
2. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai tujuan belajar. Misalnya ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep, prosedur, atau menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat dengan benar dan tepat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan memberikan jawaban yang salah, membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan soal, mengalami frustrasi atau kebingungan saat mengerjakan soal, menghindari mengerjakan soal operasi pengurangan bilangan bulat.